

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Tujuan penulisan tugas akhir ini adalah untuk mengetahui proses pembuatan klinker pada PT Semen Padang yang melalui 4 tahapan serta mengklasifikasikan biaya produksi dan biaya non-produksi yang terjadi selama memproduksi dan memahami perhitungan HPP klinker per bulan.

Kesimpulan yang diperoleh adalah :

1. Pada saat ini PT Semen Padang selain menjual semen juga menjual barang setengah jadi atau klinker ke pihak luar. Penjualan klinker tersebut telah dilegalkan karena banyaknya permintaan pasar terhadap klinker dan juga meminimalisasikan persediaan yang ada di gudang. Umumnya klinker banyak diminta oleh perusahaan-perusahaan yang tidak memiliki pabrik untuk mengolah klinker.
2. Perhitungan HPP klinker menggunakan metode harga pokok proses. Dimana pembebanan biaya produksi menggunakan biaya actual dan perhitungan harga pokok produksi dilakukan di akhir periode. Dilihat dari pola perilaku biayanya PT Semen Padang menggunakan metode *full costing* yang membebankan seluruh biaya produksi, baik yang berperilaku tetap maupun variabel kepada produk biaya. Untuk kesempatan kali ini penulis mendapatkan informasi mengenai harga pokok produksi klinker pada bulan maret.
3. Perhitungan Harga Pokok Produksi Klinker merupakan penjumlahan dari BOM (Bill Of Material) / komposisi material dan routing (aktivitas produksi) dan tidak melibatkan biaya non-produksi yaitu biaya pemasaran dan biaya administrasi umum.
4. Sebelum melakukan perhitungan HPP klinker dilakukan perhitungan pada cost center yang pada penjumlah biaya material langsung melibatkan biaya overhead tidak langsung yang merupakan alokasi dari biaya yang terjadi pada cost center yang terkait. Kemudian

menjumlahkan biaya-biaya dari aktivitas produksi dan akan ditransfer ke perhitungan harga pokok produksi klinker.

5. Alokasi biaya overhead tidak langsung yang digunakan PT Semen Padang dalam memproduksi klinker menggunakan 2 dasar acuan yaitu berdasarkan Design Capacity dari masing-masing unit produksi dan membagi rata biaya penunjang produksi ke seluruh work center.

5.2 Saran

Dari kesimpulan diatas, penulis memberikan saran untuk departemen keuangan PT Semen Padang sebaiknya melakukan perhitungan pada cost center / unit kerja produksi klinker dengan lebih rinci dan akurat terhadap penjabaran mengenai biaya overhead tidak langsung yang merupakan alokasi dari beberapa cost center unit yang terkait agar menghasilkan perhitungan yang lebih baik dan mudah dipahami oleh orang yang akan melakukan penelitian terhadap perhitungan tersebut.

